

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2013 mencapai 97,3/100.000 KH dan AKB mencapai 27,23/1.000 KH (BKKBN Jatim, 2014). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPS Surabaya dimulai dari tanggal 25 April 2016 sampai 06 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPM Sri Umi Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. S G_{III}P₂₀₀₂ UK 38 minggu pada tanggal 25 April 2016. Pada kehamilan trimester III ibu keluhan nyeri punggung bagian bawah. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 40 minggu 4 hari ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Sri Umi Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 4 jam, kala II 15 menit, kala III 15 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 14 Mei 2016 jam 03.55 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 3500 gram panjang badan 50 cm. Plasenta lahir spontan lengkap jam 04.10 WIB. seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada tanggal 02 Juni 2016 ibu memutuskan untuk menggunakan KB Implan. Ibu merencanakan memakai KB setelah 4 bln pascapersalinan.

Hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas